



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**“PARTISIPASI WANITA DALAM BERWIRAUSAHA
DI SUMATERA BARAT”**

Oleh:

**INDAH MAYA SARI
(03151033)**

**MAHASISWA PROGRAM S-1
JURUSAN EKONOMI**

*Diajukan ke Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2007

No. Alumni Universitas	Indah Maya Sari	No. Alumni Fakultas
a). Tempat/Tgl Lahir : Padang /28 September 1985 b). Nama Orang Tua : Prof. DR. H. Nurdin Muhammad Suin dan Hj. Misni Juita c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). No.BP : 03151033 f). Tgl Lulus : 28 Agustus 2007 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,30 i). Lama Studi : 4 Tahun j).Alamat Orang Tua : Komplek UNAND No.7 Jln. Aru Lubuk Begalung, Padang – 25221		

Partisipasi Wanita Dalam Berwirausaha di Sumatera Barat
Skripsi S1 Oleh Indah Maya Sari. Pembimbing Prof.DR. Elfindri

ABSTRAK

Kelebihan penduduk di suatu wilayah akan mempengaruhi kondisi pasar kerja, yang ditandai dengan meningkatnya angka pengangguran pada daerah yang jumlah penduduknya tinggi, dimana perbandingan antara pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak lagi seimbang. Wirausaha merupakan salah satu solusi yang banyak membantu kondisi perekonomian suatu wilayah, dengan wirausaha dapat menanggulangi kelebihan tenaga kerja, sekaligus membantu dalam menekan jumlah pengangguran karena juga dapat menyerap tenaga kerja yang ada. Banyaknya jumlah penduduk wanita di Sumatera Barat setiap tahunnya merupakan suatu potensi yang sangat besar sekali untuk dimanfaatkan, khususnya dalam berwirausaha.




Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kaitan variabel pendidikan, banyaknya jumlah tanggungan keluarga, usia, status perkawinan, jumlah jam kerja, dan lokasi dapat mempengaruhi wanita untuk ikut berpartisipasi dalam berwirausaha di Sumatera Barat.

Penelitian mengenai partisipasi wanita dalam berwirausaha di Sumatera Barat ini menggunakan data sekunder yaitu data mentah Susenas 2004 dengan menggunakan metode Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression Analysis*).

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa partisipasi wanita dalam berwirausaha di Sumatera Barat memiliki nilai overall sebesar 70.7%. Juga ditemukan bahwa peluang wanita untuk berpartisipasi dalam berwirausaha lebih besar pada daerah perkotaan, dengan tingkat pendidikan rendah, telah bercerai, usia yang matang, dengan jumlah tanggungan < 5 orang, dan jumlah jam kerja tidak lebih dari 34 jam. Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar bidang pendidikan formal atau non-formal pada wanita dilakukan dengan baik agar mutu dan kualitas Sumber daya wanita meningkat. Untuk lebih menumbuhkan potensi diri pada wanita juga perlu diberikan pelatihan-pelatihan Manajerial dan pengetahuan dimanis agar sektor-sektor kewirausahaan yang informal dapat menjadi formal.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Seminar Hasil Skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal **28 Agustus 2007**

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. DR. H. Elfindri	Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS	Dra. Leli Sumarni, SE, MSi

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
NIP : 131. 656. 510


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas dan Universitas dan mendapatkan nomor alumni :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang penelitian mencakup alasan kenapa peneliti tertarik untuk memilih kasus "*Partisipasi Wanita Berwirausaha di Sumatera Barat*".

1.1 Latar Belakang

Peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan yang makin merata dan adil bagi seluruh masyarakat Indonesia adalah tujuan utama dari pembangunan ekonomi, yang mana hal tersebut merupakan titik berat pembangunan nasional jangka panjang. Untuk melihat apakah tujuan tersebut tercapai atau tidak, secara umum dapat kita lihat melalui peningkatan jumlah Produk Domestik Bruto, dan juga pada peningkatan pendapatan perkapita. Dalam hal peningkatan ini, berikut yang menjadi masalah dalam pembangunan ekonomi adalah apakah peningkatan pendapatan perkapita itu sudah merata bagi seluruh masyarakat atau tidak. Ada dua faktor yang harus diperhatikan dan dipelajari dari permasalahan tersebut, yaitu faktor pendapatan dan faktor jumlah penduduk. Dari kedua faktor tersebut, jumlah penduduk merupakan faktor yang sangat menentukan.

Jumlah penduduk dan persebaran penduduk yang tidak merata menimbulkan beberapa masalah. Jumlah penduduk disini merupakan faktor yang sangat menentukan sekali, maksudnya disini berapapun besarnya laju pertumbuhan ekonomi, maka tidak akan berarti jika laju pertumbuhan penduduk juga tinggi. Sedangkan pada permasalahan persebaran penduduk, misalnya

apabila terjadi kelebihan penduduk disuatu wilayah, maka akibatnya akan mempengaruhi kondisi pasar kerja, yang ditandai dengan meningkatnya angka pengangguran pada daerah yang jumlah penduduknya tinggi, dimana perbandingan antara pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak seimbang.

Akibat ketidakseimbangan besarnya jumlah penduduk dengan permintaan akan tenaga kerja yang terbatas akan menimbulkan masalah baru yaitu pengangguran. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar nomor lima di dunia, masalah penduduk merupakan masalah yang mendapat perhatian khusus karena pada tahun 2005 jumlah penganggurannya telah mencapai 40 juta penganggur¹. Di Sumatera Barat pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan
Number of Population by Sex and Sub District, 2004

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
Kabupaten/ <i>Regency</i>			
01 Kep. Mentawai	35 087	32 288	63 375
02 Pesisir Selatan	207 284	210 422	417 706
03 Solok	223 971	233 418	457 389
04 Swl/ Sijunjung	172 851	170 968	343 819
05 Tanah Datar	162 017	177 199	339 216
06 Padang Pariaman	177 806	197 732	375 538
07 Agam	204 725	233 708	428 433
08 Limapuluh kota	159 774	164 484	342 258
09 Pasaman	275 460	280 026	555 486
Kota/ <i>City</i>			
71. Padang	394 460	390 280	784 740
72. Solok	26 883	28 826	55 709
73. Sawahlunto	26 746	27 091	53 837
74. Padang Panjang	21 865	22 834	44 699
75. Bukittinggi	50 715	49 539	100 254
76. Payakumbuh	51 265	53 112	104 377
77. Pariaman	34 938	40 468	75 406
Jumlah/ Total	2 225 847	2 302 395	4 528 242

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

¹ <http://www.google.com>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan temuan empiris yang dilakukan terhadap 4.616 responden di Sumatera Barat dapat ditarik kesimpulan serta saran-saran mengenai partisipasi wanita dalam berwirausaha.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan empiris seperti yang telah diuraikan sebelumnya pada Bab IV, beberapa factor yang mempengaruhi tingkat partisipasi wanita dalam berwirausaha di Sumatera Barat seperti lokasi, pendidikan, status perkawinan, banyaknya jumlah tanggungan, usia, serta jumlah jam kerja. Hasil empiris menunjukkan bahwa:

1. Lokasi

Berdasarkan hasil regresi logistik didapatkan bahwa peluang atau probabilitas partisipasi wanita dalam berwirausaha yang tinggal di daerah perkotaan lebih besar bila dibandingkan dengan peluang wanita dalam berwirausaha di daerah pedesaan. Dengan kata lain wanita yang tinggal di pedesaan mempunyai peluang yang lebih kecil dalam berwirausaha bila dibandingkan dengan wanita yang tinggal di daerah perkotaan.

Akan tetapi dari banyaknya jumlah frekuensi wanita dalam berwirausaha yang didapatkan, partisipasi wanita berwirausaha lebih banyak terdapat di daerah pedesaan, yaitu sebesar 62% responden wanita yang berwirausaha. Namun keadaan ini berbanding terbalik dengan peluang, yakni hal ini berarti daerah pedesaan mempunyai peluang yang lebih kecil

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis Sei MM. *Bukan Lagi Pencari Nafkah Tambahan*, Bacaan Utama Wanita Islam Bulanan Paras. No. 29 Februari 2006.
- Diah, Windarti. *Determinants of Labour Force Participation by Married Women, The Case of Jakarta*. Bulletin of Indonesia Economies Studies. 2 Agustus 1998. Volume: 34
- Dochak, Latief. *Pekerjaan Wanita Berkeluarga yang Menunjang Keutuhan Peranannya*. Makalah pada Simposium tentang Wanita, Kerja dan Keutuhan Peranannya, 18 Januari 1986 di Yogyakarta. Hal 110.
- Djalal, Nachrowi, Nachrowi, M.sc., M.Phil, App.Sc., Ph.D. dan Hardius Usman, S.Si., M.Si. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Rajawali Press. Jakarta. 2002
- Darta, Taifur, Werry. *Perkembangan dan Karakteristik Angkatan Kerja Wanita di Sumatera Barat*, Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Andalas. 1992.
- Elfindri. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Andalas University Press. 2004. Hal: 42
- Elfindri, M.Nazer, Lindawati, dan Nasri Bachtiar. *Aplikasi Analisis Pasar Kerja: Kenyataan Untuk Wanita Kawin*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. 2003. Hal: 85-86
- Elfindri. *Economic Determinants of Female Labour Force Participation Rate in Indonesia*. The Findler University of South Australia. 1989.
- F. Glueck, William. *Business Policy dan Strategic Management*. (Auckland: McGraw-Hill International Book Company, 1982). Hal 46